

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI 2011/2012, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh sebanyak 15 responden di kelas eksperimen, hampir setengah dari keseluruhan responden (46,7%) berpendapat bahwa kendala yang sering ditemui dalam mempelajari *choukai* dikarenakan oleh kosakata yang baru didengar/kurang dipahami. selain itu, hampir setengahnya dari keseluruhan responden (33,3%) berpendapat bahwa materi *choukai* yang diperdengarkan terlalu cepat. Kendala yang ketiga yang dirasakan oleh sebagian kecil responden (6.7%) adalah tata bahasa yang kerap kali muncul dalam materi *choukai*, baik yang sudah dipelajari maupun yang belum dipelajari. Kesulitan terakhir yang juga dirasakan oleh sebagian kecil responden (13,3%) yakni membedakan *hatsuo*n dalam materi *choukai*.
2. Sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dilakukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil *pre-test* nilai *mean*

kelas eksperimen dan kontrol adalah 73 dan 72,5. Lalu hasil uji perbedaan nilai *mean* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *t* hitung sebesar -0,05 dengan nilai tabel pada taraf signifikan 1% sebesar 2,76 dan pada taraf signifikan 5 % sebesar 2,05.

3. Kemampuan mahasiswa setelah treatment telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang signifikan, yakni nilai *mean* kelas eksperimen dan kontrol adalah 88 dan 65,73. Lalu hasil uji perbedaan nilai *mean* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *t* hitung sebesar 3,20 dengan nilai tabel pada taraf signifikan 1% sebesar 2,76 dan pada taraf signifikan 5 % sebesar 2,05. Selain itu, berdasarkan perhitungan data *normalized gain* dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah sebesar 0,62 dengan kriteria 'efektif'. Dengan demikian,  $H_0$  diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran *choukai* dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dan tanpa menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* antara kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan *treatment*.

## 5.2 Saran

1. Strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang mengedepankan keaktifan pembelajar, sehingga Pengajar tidak selalu mendominasi pembicaraan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu diharapkan agar setiap pembelajar dapat

- lebih antusias lagi dan memaksimalkan kemampuan dengan lebih aktif dalam setiap pembelajaran.
2. Penggunaan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* meningkatkan kemampuan pembelajar dalam memahami pembelajaran menyimak. Oleh karena itu, strategi ini juga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang lainnya, seperti *Dokkai* atau *Kaiwa*.
  3. Ketika mengaplikasikan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*, ada kemungkinan Pengajar akan menemukan kesulitan mengatur durasi yang diperlukan dalam keseluruhan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kejelian dalam mengatur waktu sebaiknya menjadi prioritas.